

## ABSTRAK

Nama : Putra Wira Merdeka

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Biaya Terapi Pengobatan Tuberkulosis Paru Kategori 1  
Pada Pasien Rawat Jalan Di RS Islam Jakarta Cempaka Putih  
Tahun 2018

Indonesia menempati urutan kedua di dunia sebagai pengidap TB terbanyak setelah India. Apabila kasus TB terus meningkat, para peneliti memperkirakan biaya tuberkulosis ekonomi dunia \$ 616 miliar dari 2000 - 2015 dan kerugian ekonomi di beberapa negara di Afrika dan Asia tenggara melebihi 1% dari domestik bruto produk (GDP). Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya pengobatan tuberkulosis kategori 1 pasien rawat jalan di RS Islam Jakarta. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dengan rancangan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan rekam medis dan billing. Subjek penelitian ialah pasien rawat jalan dengan diagnosis tuberkulosis, diperoleh 53 subjek penelitian yang memenuhi karakteristik secara inklusi dalam kurun waktu pengobatan 6 bulan pada periode awal pengobatan Januari sampai Mei tahun 2018 di intalasi rawat jalan RS Islam Jakarta pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata – rata biaya yang dikeluarkan pasien tuberkulosis, untuk biaya pendaftaran ialah sebesar Rp.25.000,- biaya pemeriksaan dokter sebesar Rp.1.430.000,- biaya pemeriksaan penunjang rata – rata sebesar Rp 486.547,- biaya obat TB sebesar Rp.311.975,- dan biaya obat lain – lain ialah sebesar Rp. 34.863. Rata-rata total yang harus dikeluarkan pasien selama 6 bulan pengobatan ialah sebesar Rp. 2.370.175. Komponen biaya terbesar yang harus dikeluarkan pasien TB paru yaitu biaya konsultasi dokter.

Kata Kunci : Analisis Biaya, tuberkulosis paru

ix+48 halaman, 3 gambar, 19 tabel

Pustaka : 19 (2005 – 2018)

## ABSTRACT

Name : Putra Wira Merdeka

Program Study : Public Health

Title : Cost Analysis Therapy Tuberculosis Category I To Outpatient  
At Islam Jakarta Cempaka Putih Hospital in 2018

Indonesia is the largest tuberculosis prevalence after India. If TB cases continue to increase, the economic costs that must be spent to overcome this disease globally, almost US \$ 1 trillion, researchers estimate the cost of world economic tuberculosis is \$ 616 billion from 2000 - 2015 and economic losses in several countries in Africa and Southeast Asia exceed 1% of gross domestic product (GDP) is included in Indonesia. The study aimed to find out the description of the cost of treatment for category 1 outpatient tuberculosis at the Jakarta Islamic Hospital. The study was conducted with a non-experimental method (observation) with a descriptive research design, data collection was done retrospectively based on medical records and billing. The research subjects were outpatients with a tuberculosis diagnosis, obtained 53 research subjects who fulfilled inclusion characteristics within the 6-month treatment period in the initial treatment period January to May 2018 installed in outpatient Jakarta Islamic Hospital in 2018. Based on the results of the study obtained costs issued by tuberculosis patients, the registration fee is Rp. 25,000, - the doctor's examination cost is an average of Rp. 1,501,509, - the average examination fee is Rp. 493,151, - TB drug costs are Rp.311,975, - and Other drug costs - another is Rp. 38,863. The average total that must be spent by patients during the 6 months of treatment is Rp.2,223,354. The biggest cost component for pulmonary TB patients is the cost of consulting a doctor.

Key Words : Cost Analysis, pulmonary tuberculosis

ix+48 pages, 3 pictures, 19 tables

Bibliography : 19 (2005 – 2018)